

Hikayat Si GADIS dan JEJAKA

Syahdan, disuatu pulau ada GADIS berpacaran dengan seorang JEJAKA. Hubungan mereka sudah cukup dekat. Mereka sepakat untuk melangsungkan pernikahan. Untuk itu, mereka harus minta ijin terlebih dahulu kepada orang tua mereka. Kebetulan kedua orang tua mereka tinggal di pulau yang berbeda dengan pulau yang mereka tempati. Mereka akhirnya memilih naik kapal menuju ke pulau tersebut. Selain mereka berdua, Si Jejaka mengajak seorang SAHABAT lamanya. Seorang lelaki yang sudah menjadi sahabatnya sejak kecil.

Di dalam perjalanan, pada suatu malam kapal yang mereka tumpangi terkena badai dan akhirnya tenggelam. Di kegelapan malam itu, di tengah-tengah badai dan amukan gelombang, masing-masing penumpang mencoba menyelamatkan dirinya. Si Gadis terlepas dari si Jejaka dan si Sahabat. Diselamatkan oleh sebuah papan akhirnya si Gadis terdampar di suatu pulau kecil yang sangat sunyi.

Keesokan harinya si Gadis mencoba mencari kekasihnya di pulau itu, tetapi segala daya upaya sia-sia. Tidak diketemukannya si Jejaka. Dalam keputusasaannya Gadis merenung di pantai sambil melihat pulau kecil di seberang pulau dimana dia terdampar. Tiba-tiba hampir tidak dipercayainya, dilihatnya secara samar-samar dua orang sedang berdiri di pulau seberang. Setelah dengan seksama diamatinya, dia yakin bahwa kedua orang tersebut adalah si Jejaka dengan si Sahabat. Kembali rasa rindu dan cintanya menggugah semangatnya untuk bertemu dengan kekasihnya. Setelah usaha memberi tanda-tanda ternyata juga tidak berhasil, maka dia memutuskan untuk segera ke pulau seberang. Namun apa daya dia tak dapat berenang.

Sambil berpikir mencari jalan, dia berjalan menyusuri pantai.

Sampai akhirnya dilihatnya seorang lelaki kumal yang sedang duduk di atas sebuah sampan kecil.

Didekatinya si lelaki dan disapanya : “Bapak ini tukang perahu ?”, “Ya” jawab si Lelaki yang selanjutnya kita sebut saja KELASI. “Wah kebetulan nih, saya mau ke pulau seberang, bapak mau enggak ngantar saya ke sana ?”. Apa jawab Kelasi ? Si Kelasi menjawab : “Boleh saja non, asal nanti malam bersedia tidur sama saya dulu”. Si Gadis tentu saja terkejut dengan jawaban itu. Yang ia inginkan hanyalah agar segera bertemu dengan kekasihnya.

Dengan hati yang sedih, Si Gadis meneruskan perjalanannya menyusuri pantai, sampai dia melihat seorang yang gagah, perlente dan kelihatan pandai. Didekatinya lelaki tersebut dan disapanya : “Pak, bapak ini siapa ?”. Saya ini seorang PEMUKA AGAMA nak” sahut lelaki itu. “Wah kebetulan sekali, begini pak saya saya mau ke pulau seberang menemui kekasih saya yang terdampar disana, saya minta tolong tukang perahu itu untuk mengantar saya, tetapi dia minta tidur dulu sama saya semalam, bagaimana pak, menurut bapak, kata Gadis dengan penuh harap”. Apa jawabannya ? “Wah maaf nak ! itu bukan urusan saya, tanyakan pada dirimu sendiri !” kata Pemuka Agama sambil berlalu.

Dengan hati semakin bingung, tidak tahu apa lagi yang harus dilakukannya. Akhirnya Si Gadis kembali menemui Kelasi. Malam itu Gadis tidur dengan Kelasi. Keesokan harinya, sesuai dengan janjinya, kelasi mengantar Gadis ke pulau seberang.



Setibanya di pulau seberang, segera Si Gadis mencari kekasihnya. Akhirnya ditemukannya kekasihnya, dan dengan penuh rasa haru dan gembira dilewatinya saat-saat itu dengan kemesraan. Setelah merasa puas melampiaskan kerinduannya Si Gadis menceritakan apa yang telah terjadi pada dirinya.

Tentu saja Si Jejaka marah sekali, “Apa ? kamu tidur dengan Si Kumal itu ? kalau begitu putus hubungan kita !”. Mulai saat ini antara kamu dan saya tidak ada apa-apa lagi. “Pergi !”.

Dengan perasaan hancur Si Gadis pergi meninggalkan kekasihnya. Sambil menangis di berjalan di sepanjang pantai pulau itu. Pada saat itulah Si Sahabat melihat. Didekatinya dan digamitnya Si Gadis yang sedang menagis.

Sambil tersedu-sedu Si Gadis menceritakan kisahnya kepada Si Sahabat. Dihiburnya Si Gadis, diajaknya bercanda dan lama-lama setelah beberapa waktu dibujuknya Si Gadis “Sudahlah, daripada kamu bersedih mengenangnya marilah kita saling menghibur !”.

Diajaknya dan dibujuknya Si Gadis yang patah hati itu untuk tidur dengannya. Sampai akhirnya Si Gadis bersedia. Akhirnya keduanya tidur bersama.

TUGAS

Berdiskusilah dalam kelompok, urutkanlah dari 5 tokoh diatas tokoh yang paling Anda sukai hingga yang paling Anda tidak sukai (**Ranking 1 adalah yang paling Anda sukai, rangking 5 adalah yang paling Anda tidak suka**) beserta **alasannya!**

